



KERANGKA ACUAN

Pelatihan Soft Skills Untuk Mempersiapkan Pekerja Pabrik Untuk Masa Depan Kerja

Latar belakang

Perubahan transformatif di dunia kerja, didorong oleh kemajuan teknologi, perubahan demografis, dan kondisi yang mendadak seperti COVID-19 menciptakan dampak yang signifikan dalam cara pekerjaan dan tugas dalam suatu pekerjaan dilakukan, dan dalam individu di dunia kerja. Di Indonesia, sebanyak 23 juta pekerjaan dapat digantikan oleh otomatisasi pada tahun 2030, meskipun antara 27 juta dan 46 juta pekerjaan baru dapat diciptakan pada periode yang sama.¹Dampak ini lebih terlihat untuk pekerjaan berketerampilan rendah dan rutin (ILO 2019d); dan untuk perempuan dan pemuda (ILO 2021). Pandemi COVID-19 juga mendorong pekerja dan non-pekerja untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Dari bekerja dengan aplikasi rapat jarak jauh hingga menggunakan mesin baru hingga terhubung dengan orang lain melalui aplikasi obrolan dan media sosial.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan intervensi kebijakan dan program yang menyikapi masa depan pekerjaan akibat revolusi industri 4.0 dan pascapandemi. Ini termasuk mengurangi jumlah kehilangan pekerjaan di industri yang mulai terbenam seperti tekstil, garmen dan industri kaki yang mempekerjakan banyak pekerja. Pekerja, terutama perempuan, pemuda, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan rutin, perlu memiliki keterampilan untuk beradaptasi dengan perubahan transformatif ini. Mereka tidak hanya membutuhkan literasi dan keterampilan digital dasar untuk mengadopsi teknologi baru, tetapi juga keterampilan sosial dan kognitif untuk menavigasi perubahan, menyesuaikan diri dengan kondisi kerja yang selalu berubah, dan mendorong diri mereka sendiri untuk mempelajari keterampilan teknis baru sebagai bagian dari upaya *up-skilling* dan *re-skilling*. Keterampilan sosial dan kognitif ini disebut keterampilan inti atau *soft skills*.

Penilaian Cepat Permintaan Keterampilan TIK di Indonesia (ILO 2020) menemukan bahwa perusahaan mengharapkan karyawan mereka memiliki keterampilan teknis dan keterampilan inti/*soft skills*. Lima soft skill teratas yang dituntut oleh industri semuanya merupakan keterampilan sosial dan kognitif: kerja tim, komunikasi, keinginan untuk belajar, keterampilan analitis dan logika, dan integritas.

Berdasarkan temuan penilaian cepat tersebut, proyek ILO/UNIQLO dan proyek ILO/INSIGHT II, bekerja sama dengan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), telah menyelesaikan pengembangan dua *blended training* di bidang TIK. Di dalamnya terdapat materi teknis dan juga materi *soft skill* teratas: kerja tim, komunikasi, berpikir kritis dan integritas. Kursus ini sekarang tersedia online di platform e-training MoM, tetapi materi juga dapat digunakan untuk pelatihan tatap muka offline.

¹McKinsey & Perusahaan. 2019. "Otomasi dan Masa Depan Pekerjaan di Indonesia: Pekerjaan hilang, pekerjaan diperoleh, pekerjaan berubah".

Dengan latar belakang ini, proyek ILO/UNIQLO dan proyek ILO/INSIGHT II berencana untuk menyelenggarakan serangkaian pelatihan *soft skill* bagi pekerja pabrik tekstil, khususnya pekerja perempuan, yang materinya juga tersedia sebagai bagian dari *blended training* Kemnaker.

Hasil dan Tujuan

Serangkaian pelatihan soft skill bagi para pekerja pabrik akan diberikan untuk mendukung pekerja di pabrik (a) dalam menavigasi perubahan di tempat kerja mereka dan (b) untuk memperkuat keterampilan mereka untuk beradaptasi dengan dunia kerja yang terus berubah.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pekerja pabrik dalam kerja sama tim, komunikasi, berpikir kritis and integritas.

Pabrik dan Pekerja yang Berpartisipasi

Pabrik yang akan dilibatkan dalam rangkaian pelatihan ini adalah: (a) Sritex Sukoharjo (Solo), (b) Jiale Indonesia Textile Jepara (Semarang) dan Pan Brothers, Boyolali (Solo).

Setiap pabrik akan mengirimkan 50 pekerja untuk mengikuti rangkaian pelatihan tersebut. Para pekerja mencakup pekerja operasi/lini dan manajemen tingkat menengah. Peserta di setiap pabrik akan dibagi menjadi 2 ruang kelas yang terdiri dari 25 orang untuk memastikan pembelajaran yang efektif.

Jadwal dan Agenda Pelatihan

Rangkaian pelatihan akan disampaikan di bulan April-Mei 2022, di lokasi pabrik yang berpartisipasi di Provinsi Jawa Tengah, dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Nama Pabrik	Lokasi	Hari dan Tanggal Pelatihan
1	SRI REJEKI ISMAN (SRITEX)	PT. Jaya Perkasa Textile	Sukoharjo, Jawa Tengah	Selasa-Rabu, 12-13 April 2022
2	PAN BROTHERS	PT. Eco Smart Garment Indonesia (Eco Sambi) will include pax from Eco Klego	Sambi/Boyolali, Jawa Tengah	Rabu- Kamis, 13-14 April 2022
3	SHANGHAI JIALE	PT. Jiale Indonesia Textile	Jepara, Jawa Tengah	Rabu-Kamis, 18-19 Mei 2022 (akan dikonfirmasi lebih lanjut)

Upacara Pembukaan

Untuk membuka rangkaian pelatihan *soft skills* di ketiga pabrik tersebut di atas, ILO bekerja sama dengan pabrik yang berpartisipasi akan mengadakan upacara pembukaan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/12 April 2022
Pukul : 09.30 – 10.30
Di : PT. Jaya Perkasa Textile/ Sritex Sukoharjo
Alamat : PT. Jaya Perkasa Textile
Menggungan Rt 02 Rw 10 Telukan
Grogol, Sukoharjo 57552, Solo
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. : (+62-271)-2949669

Susunan acara (sementara):

09.30 – 09.35	Menyanyikan lagu Indonesia Raya
09.35 – 09.45	Sambutan dari Sritex Sukoharjo
09.45 – 09.55	Sambutan dari Disnaker Sukoharjo
09.55 – 10.05	Sambutan dari Fast Retailing Co., Ltd.
10.05 – 10.15	Sambutan dari ILO
10.15 – 10.30	Sambutan dan Pembukaan oleh Kemnaker